

Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika>
ISSN 2548-9623 (Online)

Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika



HUBUNGAN PEMBERIAN TABLET FE PADA IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKAJAYA KOTA SABANG

Sheila Widya Gani¹, Henni Maulita²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama.

Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia

* Email korespondensi: selatursica@gmail.com

Diterima 20 Januari 2022; Disetujui 15 Februari 2022; Dipublikasi 29 April 2022

Abstract: Anemia in pregnant women has a negative impact on both the mother and the fetus. The adverse effects on the fetus are premature, low birth weight babies, disability and even infant death. Anemia can be caused by several factors, namely direct and indirect factors. This study aims to determine the relationship between giving Fe tablets to pregnant women and the incidence of anemia in the Sukajaya Public Health Center, Sabang City in 2022. This type of analytical survey research with a cross-sectional design was carried out on 20 to 30 June 2022. The population was pregnant women in the second trimester. and 3 for the period January-June 2022 with a total sampling technique of 64 people using secondary data. Analysis using chi square test, univariate and bivariate analysis techniques. The results showed that there was a relationship between giving Fe tablets to pregnant women (p -value = 0.002) with the incidence of anemia. The conclusion is that there is a relationship between giving Fe tablets to pregnant women with the incidence of anemia.

Keywords: Fe tablet, Anemia, Pregnant

Abstrak: Anemia pada ibu hamil berdampak buruk bagi ibu maupun janin. Dampak buruk pada janin yaitu terjadinya prematur, bayi lahir berat badan rendah, kecacatan bahkan kematian bayi. Anemia dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor langsung dan tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian tablet Fe pada ibu hamil terhadap kejadian anemia di wilayah kerja puskesmas Sukajaya Kota Sabang tahun 2022. Jenis penelitian survey analitik dengan desain crosssectional study dilakukan selama 11 hari, tanggal 20 s/d 30 Juni 2022. Populasi yaitu ibu hamil trimester 2 dan 3 periode Januari-Juni 2022 dengan teknik total sampling berjumlah 64 orang yang menggunakan data sekunder. Analisis menggunakan chi square test, teknik analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian diperoleh terdapat hubungan pemberian tablet Fe pada ibu hamil (p -value=0,002) dengan kejadian anemia. Kesimpulan terdapat hubungan pemberian tablet Fe pada ibu hamil dengan kejadian anemia. Saran diharapkan kepada petugas kesehatan khususnya bidan dapat memberikan informasi yang benar dan menyeluruh kepada setiap ibu hamil serta menekankan tentang pentingnya konsumsi tablet Fe saat hamil untuk mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan.

Kata Kunci: Tablet Fe, Anemia, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini adalah masih tingginya angka kematian ibu dan bayi, penyakit infeksi, penyakit degeneratif dan masalah gizi. Salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena prevalensinya cukup tinggi adalah anemia gizi besi. Anemia gizi masih merupakan salah satu masalah kesehatan di samping masalah-masalah gizi yang lainnya yaitu kurang kalori protein, defisiensi vitamin A dan gondok endemik. Salah satu kelompok masyarakat yang paling rawan mengalami anemia gizi besi adalah ibu hamil. Anemia gizi besi merupakan penyebab penting dalam tingginya angka *morbiditas* dan *mortalitas* yaitu kematian ibu pada waktu hamil, pada waktu melahirkan dan pada masa nifas sebagai akibat komplikasi kehamilan.¹

Diseluruh dunia terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa pertahun dan kematian bayi khususnya neonatus sebesar 10.000 jiwa pertahun. Kematian maternal dan bayi tersebut terjadi terutama dinegara berkembang. Penyebab langsung kematian Ibu adalah perdarahan (28%), eklampsia (24%) dan infeksi (11%). Penyebab tidak langsung kematian ibu antara lain Kurang Energi Kronis/KEK pada kehamilan (37%) dan anemia pada kehamilan (40%). Kejadian anemia pada ibu hamil ini akan meningkatkan risiko terjadinya kematian ibu dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia²

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester 1 dan 3 atau kadar <10,5 gr% pada trimester 2. Nilai batas tersebut dan perbedaan dengan wanita tidak hamil diakibatkan karena *hemodilusi*, terutama pada trimester 2. Anemia yang paling sering dijumpai

dalam kehamilan adalah anemia akibat kekurangan zat besi, karena kurangnya asupan unsur besi dalam makanan, gangguan penyerapan, peningkatan kebutuhan zat besi, atau terlampau banyak zat besi yang keluar dari tubuh, misalnya pada perdarahan. Wanita hamil butuh zat besi sekitar 40 mg perhari atau 2 kali lipat kebutuhan kondisi tidak hamil. Adapun kategori anemia adalah:⁹

Anemia pada ibu hamil berdampak buruk bagi ibu maupun janin. Kemungkinan dampak buruk terhadap ibu hamil yaitu proses persalinan yang membutuhkan waktu lama dan mengakibatkan perdarahan serta syok akibat kontraksi. Dampak buruk pada janin yaitu terjadinya prematur, bayi lahir berat badan rendah, kecacatan bahkan kematian bayi. Anemia dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung yaitu kecukupan konsumsi tablet tambah darah, jarak kehamilan, paritas, status gizi, serta penyakit infeksi. Sedangkan faktor tidak langsung yaitu jumlah darah dalam kehamilan akan bertambah (*hipermia/hipervolumi*), kekurangan zat besi dalam tubuh, perdarahan kronik, rendahnya usia ibu hamil, infeksi penyakit. Penyebab terjadinya anemia yang utama adalah kurangnya asupan zat besi dalam makanan atau tablet tambah darah.³

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 di Indonesia sampai dengan 2020 cenderung meningkat. Namun demikian, terjadi penurunan pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, yaitu dari 88,54% menjadi 84,6%. Penurunan ini terjadi karena implementasi program di daerah yang terdampak pandemi COVID-19. Pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) pada tahun 2020 capaian provinsi tertinggi terdapat di DKI Jakarta sebesar 98,9%, diikuti oleh Kalimantan

Utara dan Banten dan capaian provinsi terendah kurang dari 50% yaitu Papua, Kalimantan Timur, Papua Barat dan Riau. Anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun sebanyak 84,6%. Untuk mencegah anemia pada ibu hamil dengan mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan.

Adapun data dari UPTD Puskesmas Sukajaya Kota Sabang bahwa terdapat 187 ibu hamil K4 tahun 2019 dan 202 ibu hamil K4 tahun 2020. Sedangkan jumlah ibu hamil trimester 2 dan 3 yang mengalami Anemia tahun 2021 sebanyak 36 orang terdiri dari 4 Gampong dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukajaya Kota Sabang.⁷ UPTD Puskesmas Sukajaya merupakan tempat pelayanan kesehatan masyarakat yang terletak di Kecamatan Sukajaya merupakan tempat pelayanan KIA. Berdasarkan hasil pemeriksaan dari seluruh ibu hamil banyak yang mengalami anemia. Bidan Puskesmas Sukajaya mengatakan seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas Sukajaya telah mendapatkan tablet Fe dan Vitamin C secara teratur.

Hasil wawancara kepada ibu hamil yang memeriksakan diri di puskesmas Sukajaya mengatakan ibu telah mengkonsumsi tablet Fe yang diberikan di puskesmas namun ibu tetap menderita anemia, hal ini terjadi akibat ibu tidak patuh dikarenakan kurang mengerti manfaat tablet Fe, malas mengkonsumsi tablet Fe karena dapat mengakibatkan mual, dan ada yang lupa minum karena tidak ada yang mengingatkan, jika tidak mengkonsumsi tablet Fe dapat mengakibatkan anemia dan akan berdampak pada ibu hamil dan kandungannya. sebagian besar ibu hamil tidak mengetahui bahwa anemia sangat berbahaya dan ibu hamil harus banyak mengkonsumsi makanan yang bersumber dari

hewani dan nabati yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin, seperti banyak mengkonsumsi daging, telur, bayam, kentang, brokoli, kacang merah, hati ayam, ikan, tahu, biji buah labu dan lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan desain *analitik* dengan *crosssectional study*. Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan antara variabel dengan variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian yang bertujuan mengungkapkan hubungan *korelatif* antar variabel. Hubungan *korelatif* mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain dengan demikian pada rancangan penelitian *korelasional* peneliti melibatkan minimal dua variabel.²⁰

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajaya Kota Sabang pada tanggal 20 s/d 30 Juni 2022. Lokasi ini dipilih karena mengingat lokasi ini merupakan tempat tugas peneliti dan jarak tempuhnya dekat sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 2 dan 3 periode Januari-Mei 2022 berjumlah 64 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 2 dan 3 periode Januari-Mei 2022 sebanyak 64 orang yang ada wilayah kerja Puskesmas Sukajaya Kota Sabang.

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Adapun rancangan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²³

a. Analisa Univariat

Data yang diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian dipresentasikan ke tiap-tiap kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P= persentase

f = frekuensi teramati

n = jumlah responden yang menjadi sampel

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa hasil dari variabel-variabel bebas yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel berikut. Analisa yang digunakan adalah hasil tabulasi silang. Untuk menguji hipotesa dilakukan analisa statistik dengan menggunakan uji data kategori *Chi-Square Test* (χ^2) pada tingkat kemaknaannya adalah 95 % ($P < 0,05$).

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajaya Kota Sabang Tahun 2022

No	Kategori Umur	Frekuensi	Persentase	Anemia
1	20-30 tahun	30	46,8	18
2	31-45 tahun	34	53,2	17
Total		64	100	35

Sumber: Data Sekunder (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa mayoritas responden berumur 31-45 tahun sebanyak 34 orang (53,2 %).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajaya Kota Sabang Tahun 2022

No	Anemia	Frekuensi	Persentase
1	Anemia	35	54,7
2	Tidak anemia	29	45,3
Total		64	100

Sumber: Data Sekunder (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa mayoritas ibu mengalami anemia dalam kehamilan sebanyak 35 responden (54,7%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pemberian Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajaya Kota Sabang Tahun 2022

No	Pemberian Tablet Fe	Frekuensi	Persentase
1	diberikan	36	56,3
2	Tidak diberikan	28	43,8
Total		64	100

Sumber: Data Sekunder (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa mayoritas ibu ada diberikan tablet Fe sebanyak 36 responden (56,3%).

Tabel 4.4 Hubungan Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajaya Kota Sabang Tahun 2022

No	Pemberian Tablet Fe	Anemia Ibu Hamil				Total	P Value
		Anemia		Tidak anemia			
		f	%	f	%		
1	diberikan	1	36	2	63	3	10
		3	,1	3	,9		
2	Tidak diberikan	2	78	6	21	2	10
		2	,6	6	,4		
Total		3	54	2	45	6	10
		5	,7	9	,3	4	0

Sumber: Data Sekunder Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang diberikan tablet Fe sebanyak 63,9% tidak mengalami anemia dan 28 responden yang tidak diberikan tablet Fe sebanyak 78,6% mengalami anemia.

Setelah dilakukan uji silang didapatkan nilai p value 0,000 ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya ada hubungan pemberian tablet Fe pada ibu hamil terhadap kejadian anemia.

PEMBAHASAN

Hubungan Pemberian Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil uji silang didapatkan nilai p value 0,002 ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa

hipotesis diterima artinya ada hubungan pemberian tablet Fe pada ibu hamil terhadap kejadian anemia.

Pemberian tablet zat besi selama kehamilan merupakan salah satu cara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang diinginkan karena setiap tablet mengandung 60 mg Fe sehingga sangat efektif. Selama kehamilan minimal diberikan 90 tablet sampai usia kehamilan 42 minggu, diberikan sejak awal kehamilan dan 30 tablet setelah melahirkan.¹⁸

Asumsi peneliti didapat bahwa ibu hamil yang diberikan tablet Fe dapat mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan, karena mengkonsumsi tablet Fe suatu hal yang sangat penting bagi ibu hamil untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat membahayakan ibu janinnya. Untuk itu ibu hamil dianjurkan mengkonsumsi tablet zat besi secara teratur selama 90 bulan dan mengkonsumsi makanan baik untuk menjaga kesehatan ibu dan anak. Ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe memiliki risiko kejadian anemia lebih rendah dibandingkan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pemberian tablet Fe pada ibu hamil terhadap kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajaya Kota Sabang Tahun 2022 yang dilakukan pada tanggal 20 s/d 30 Juni 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Terdapat hubungan pemberian tablet Fe pada ibu hamil terhadap kejadian anemia dimana nilai p value 0,002 (p<0,05)

DAFTAR PUSTAKA

1. Rifai, Achmad GS. Public Health Department. Kekuatan Hukum Lembaga Jaminan Fidusia Sebagai Hak Kebendaan. 2020;21(2).
2. Sari AP. Konsumsi Tablet Besi Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester Dua. JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang). 2020;15(1):45-51. doi:10.36086/jpp.v15i1.466
3. Tarwono, Ns SK. Anemia Pada Ibu Hamil. Trans Info Media; 2015.
4. Saifuddin D. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Perinatal. PT Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo; 2016.
5. Pembelajaran R, Rps S, Kuliah IM. Program studi pendidikan profesi bidan. Published online 2021.
6. KEMENKES RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020.; 2021. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
7. Sukajaya KP. Data Ibu Hamil K4.; 2021.
8. Sarwono Prawihardjo. Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono; 2015.
9. Sulistyoningih. Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak. Graha Ilmu; 2015.
10. Keswara UR, Wahyudi WT. Pengaruh pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hami di Puskesmas rawat

- inap Kemiling Bandar Lampung tahun 2016. *J Kesehat Holistik*. 2016;10(3):1-4.
11. Atikah Proverawati. *Anemia Dan Anemia Kehamilan*. Uha Medika; 2018.
12. Rustandi AA, Harniati, Kusnadi D. *Jurnal Inovasi Penelitian*. *Jurnal Inovasi Peneliti*. 2020;1(3):599-597.
13. Sukmaningtyas. *Anemia Gizi*. Revisi. Rineka Cipta; 2018.
14. Yuni Kusmiati. *Perawatan Ibu Hamil*. Pitra Maya; 2017.
15. Husna A, Safitri F, Kasmanila. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Dalam kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Aceh Besar. Factors Related To Anemia In Pregnant Women In The Working Area Of Puskesmas Peukan Bada Aceh Besar*. *Jurnal Health Technol Medical*. 2021;7(1):263-271.
16. Merryana Adriani. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Kencana Prenada Media Group; 2014.
17. Balapulung K. *Tingkat kepatuhan ibu hamil pada penggunaan tablet fe di bpm dwi astuti,amd.keb desa harjawinangun kecamatan balapulung*. Published online 2019.
18. Wiknjosastro. *Status Gizi Pada Ibu Hamil Kesehatan*. Graja Grafindo Persada; 2017.
19. Darmawan. *Kesehatan Masyarakat Teori Dan Aplikasi*. Rajawali Pres; 2016.
20. Amalia. *Pengantar Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta; 2017.
21. Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika; 2016.
22. Notoadmodjo Sukidjo. *Metodologi Penelitian Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta; 2015.
23. Rianto A. *Penerapan Analisis Multivariat Dalam Penelitian*. Nuha Medika; 2014.
24. Rizaldy. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. AndiOffset; 2021.
25. Hutagaol A. *Hubungan Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Damayanti Medan Tahun 2016*. *J Ilm Keperawatan Imelda*. 2017;3(1):1-7.